

Research Article

Menganalisis Hakikat Metode Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat

Addin Abdillah¹, Usiono Usiono²

1. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, addinabdillah2705@gmail.com
2. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, usiono@uinsu.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : April 22, 2025

Revised : May 27, 2025

Accepted : June 7, 2025

Available online : June 24, 2025

How to Cite: Addin Abdillah, and Usiono Usiono. n.d. "Menganalisis Hakikat Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat". *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. Accessed June 27, 2025. https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1391.

Abstract. Educational methods from the perspective of Islamic educational philosophy have distinct characteristics and foundations, differing from educational methods in the Western philosophical perspective. The essence of Islamic educational methods is not limited to techniques for delivering learning materials, but also encompasses fundamental aspects such as objectives, curriculum, approaches, and underlying values. Islamic educational methods are derived from the Quran and Sunnah. Its characteristics include respecting human nature, considering individual differences, emphasizing morals and spiritual values, and integrating knowledge and practice. The primary goal of Islamic educational methods is to shape a complete human being with perfection in faith, knowledge, and morals, as well as to develop the physical and spiritual potential of students comprehensively to achieve happiness in this world and the hereafter.

Keywords: Methods, Educational Islam, Philosophy

Abstrak: Metode pendidikan dalam perspektif filsafat pendidikan Islam memiliki karakteristik dan dasar yang khas, berbeda dengan metode pendidikan dalam perspektif filsafat Barat. Hakikat metode pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada teknik penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mencakup aspek-aspek fundamental seperti tujuan, kurikulum, pendekatan, dan nilai-nilai yang mendasarinya. Metode pendidikan Islam bersumber dari Al-Quran dan Sunnah. Karakteristiknya antara lain menghargai fitrah manusia, mempertimbangkan perbedaan individual, menekankan akhlak dan nilai-nilai spiritual, serta memadukan ilmu dan amal. Tujuan utama metode pendidikan Islam adalah membentuk insan kamil dengan kesempurnaan iman, ilmu, dan akhlak, serta mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik secara menyeluruh agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kata Kunci: Metode, Pendidikan Islam, Filsafat

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan sebuah konsep yang mendasar dan menjadi pilar utama dalam pembentukan peradaban manusia yang bermartabat. Sejak awal kemunculannya, Islam telah menekankan pentingnya menuntut ilmu dan menempatkan pendidikan sebagai salah satu kewajiban bagi setiap pemeluknya.¹ Pendidikan Islam menjadi sebuah konsep yang harus dipahami secara komprehensif, tidak hanya dari sisi praktik, tetapi juga dari sisi filosofis. Pendidikan Islam sangat berperan dalam menciptakan masyarakat Islam yang memiliki dimensi aqidah dan syariah yang mendorong pembaharuan, menghormati hak-hak kemanusiaan, serta terbuka terhadap peradaban.

Implementasi Pendidikan Agama Islam merupakan usaha untuk menanamkan aqidah kepada peserta didik sebagai generasi Islam agar memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pendidikan Islam, metode memiliki kedudukan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan karena metode merupakan sarana untuk menyampaikan materi kurikulum agar dapat dipahami oleh peserta didik.²

Metode pendidikan Islam memegang peranan yang penting dalam proses transformasi ilmu dan pembentukan karakter peserta didik. Dasar metode pendidikan Islam merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits. Metode tidak hanya terbatas pada teknik penyampaian materi, namun juga mencakup aspek-aspek fundamental seperti tujuan, kurikulum, dan pendekatan yang digunakan dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, memahami hakikat metode pendidikan Islam dalam perspektif filsafat pendidikan Islam menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa praktik pendidikan Islam sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Islam.

Filsafat Pendidikan Islam merupakan konsep pemikiran tentang pendidikan yang berlandaskan ajaran-ajaran Islam mengenai potensi manusia yang dapat dibina, dikembangkan, dan dibimbing untuk menjadi manusia Muslim yang kepribadiannya dijiwai oleh nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam telah menunjukkan dirinya sebagai pendidikan yang fleksibel, responsif terhadap perkembangan zaman, berorientasi ke masa depan, seimbang, berorientasi pada mutu yang unggul, adil, demokratis, dan dinamis.

Filsafat pendidikan Islam memberikan landasan teoretis dan paradigma berpikir dalam memahami konsep pendidikan secara utuh. Ia menawarkan kerangka konseptual yang membantu kita memahami tujuan, prinsip, dan metode pendidikan Islam secara mendalam³. Melalui eksplorasi filsafat pendidikan Islam, kita dapat mengkaji secara kritis konsep-konsep seperti tujuan pendidikan Islam, kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, metode pengajaran yang efektif, dan peran pendidik dalam membentuk karakter peserta didik. Selain itu, filsafat pendidikan

¹ Moch Tolchah, Filsafat Pendidikan Islam, Jurnal Tsaqafah, Vol 11, No 2, 2019, Hal.38

² Arfandi. (2020). Perspektif Islam Tentang Kedudukan dan Peranan Guru dalam Pendidikan. Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, 11(2), 348

³ Azis masang, Kedudukan Filsafat Dalam Islam, Jurnal Filar, Vol 11, No 1, 2020, Hal.24

Islam juga membantu kita memahami hubungan antara pendidikan dengan aspek-aspek lain dalam kehidupan manusia, seperti spiritual, sosial, budaya, dan ekonomi.

Dengan memahami hakikat metode pendidikan Islam dalam perspektif filsafat pendidikan Islam, kita dapat mengembangkan praktik pendidikan yang lebih holistik dan mencerminkan nilai-nilai Islam secara baik dan utuh.⁴ Hal ini sangat membantu untuk membentuk generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga memiliki karakter yang mulia, kecerdasan spiritual, dan komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang universal.

Dengan memahami landasan filosofis metode pendidikan Islam, dapat merumuskan strategi dan kebijakan pendidikan yang tepat untuk menghadapi tantangan zaman dan mempersiapkan generasi muda yang mampu menjawab tuntutan global. Oleh karena itu, kajian mendalam tentang hakikat metode pendidikan Islam dalam perspektif filsafat pendidikan Islam menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pembuatan jurnal ini yaitu dengan pengumpulan data dan literature research. Dalam pembahasan menggunakan literatur bacaan mulai dari buku elektronik, artikel, jurnal, makalah, karya ilmiah, internet dan sumber lainnya. Penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur atau studi kepustakaan dengan menelaah beberapa referensi mengenai konsep pendidik.⁵ Studi literatur dilalui dengan jalan mengumpulkan referensi yang terdiri dari beberapa penelitian terdahulu yang kemudian dianalisis dan dikaji lebih dalam yang kemudian diambil point pentingnya untuk dijadikan kesimpulan. Kegiatan studi literatur yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis dan kritis sesuai dengan apa yang penulis butuhkan. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan terkait metode pengumpulan data pustaka, membaca, menganalisis, mencatat, serta mengelolainformasi yang diperoleh dari berbagai sumber literasi Hasil dari studi literatur ini akan digunakan untuk membantu mendeskripsikan konsep pendidik dalam perspektif filsafat pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi Hakikat Metode Pendidikan Islam

Hakikat metode dalam pendidikan Islam merupakan suatu kajian yang penting dan mendalam. Hakikat merujuk pada esensi atau inti dari suatu hal, sehingga dalam konteks ini, kita akan memahami inti atau esensi dari metode dalam pendidikan Islam. Secara umum, metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan Islam, metode menjadi sangat penting karena berperan sebagai sarana untuk

⁴ Qowim, Agus Nur, (2020), "Metode Pendidikan Islam Dalm Perspektif Al-Qur'an", Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3, No. 1

⁵ Maulida, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian", Jurnal Online IAI Darussalam, 2020, Vol 21

menyampaikan materi pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam.⁶

Hakikat metode dalam pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada teknik penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga mencakup aspek-aspek fundamental seperti tujuan, kurikulum, pendekatan, dan nilai-nilai yang mendasarinya. Metode pendidikan Islam harus sejalan dengan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam, seperti tauhid, akhlak, keseimbangan, kontekstual, dan keteladanan.

Dalam perspektif filsafat pendidikan Islam, metode pendidikan harus berlandaskan pada prinsip-prinsip tersebut. Misalnya, prinsip tauhid menekankan pentingnya menanamkan aqidah yang benar kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki pondasi keimanan yang kuat. Metode pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai ketauhidan dalam setiap proses pembelajaran.

Sementara itu, prinsip akhlak mengharuskan metode pendidikan Islam berorientasi pada pembentukan akhlak mulia dalam diri peserta didik. Proses pembelajaran tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam yang dapat membentuk karakter yang baik.

Adapun prinsip keseimbangan dalam metode pendidikan Islam mengandung makna bahwa metode yang digunakan harus mampu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari segi intelektual, spiritual, fisik, maupun sosial. Metode ini harus dapat menyeimbangkan antara aspek jasmani dan rohani, individu dan sosial, serta dunia dan akhirat.

Prinsip kontekstual menekankan bahwa metode pendidikan Islam harus disesuaikan dengan konteks waktu, tempat, dan kondisi peserta didik. Hal ini memungkinkan metode pendidikan Islam untuk selalu relevan dan dapat beradaptasi dengan perubahan zaman, tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar Islam. Prinsip keteladanan menekankan pentingnya peran pendidik dalam menjadi teladan dalam proses pembelajaran.⁷ Pendidik tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga harus menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dalam berperilaku, bersikap, dan mengamalkan ajaran Islam.

Tujuan Utama Metode Pendidikan Islam

Tujuan utama metode pendidikan Islam adalah untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami dan menalar pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Metode memiliki peranan penting karena kurikulum pendidikan agama Islam tidak dapat diajarkan tanpa menggunakan cara khusus, yaitu metode. Ketidaktepatan dalam menerapkan metode dapat menghambat proses belajar mengajar, yang mengakibatkan terbuangnya waktu dan tenaga.

Al-Syaibany menekankan bahwa melalui metode, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap dapat ditransfer dari pendidik kepada peserta didik. Metode berperan sebagai penghubung antara guru dan murid. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar salah satunya dapat dinilai dari metode yang diterapkan.

⁶ Anwar Saiful, (2022), "Evaluasi Pendidikan Menuju Insan Kamil Perspektif Filsafat Islam." Jurnal Pendidikan Nusantara, Vol 1.1

⁷ Zaenuri, Ahmad, (2019), Pendidikan Dalam Al-Qur'an Konsep Metode Pendidikan Dalam Perspektifal-Qur'an, Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam, 2019, Vol 2. No 2

Mujib menjelaskan bahwa metode memberikan inspirasi kepada peserta didik melalui proses hubungan yang serasi antara pendidik dan peserta didik, yang sejalan dengan tujuan pendidikan Islam. Nata mengungkapkan bahwa pada intinya, metode berfungsi untuk mengantarkan suatu tujuan kepada objek sasaran dengan cara yang sesuai dengan perkembangan objek sasaran tersebut.

Tujuan utama metode pendidikan Islam sejalan dengan tujuan pendidikan Islam secara umum, yaitu membentuk insan kamil yang memiliki kesempurnaan iman, ilmu, dan akhlak. Dengan kata lain, metode pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani peserta didik secara menyeluruh, sehingga mereka dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.⁸ Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai tujuan utama metode pendidikan Islam.

Salah satu tujuan utama metode pendidikan Islam adalah membentuk akidah yang kokoh dalam diri peserta didik. Akidah merupakan pondasi dalam kehidupan seorang Muslim, sehingga metode pendidikan yang digunakan harus mampu menanamkan keimanan yang kuat kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan qadha serta qadar-Nya.

Metode pendidikan Islam juga bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam diri peserta didik. Ilmu pengetahuan dalam Islam tidak hanya terbatas pada pengetahuan agama saja, tetapi juga mencakup pengetahuan umum yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Metode yang digunakan harus mampu memfasilitasi peserta didik untuk menguasai berbagai disiplin ilmu sesuai dengan minat dan bakatnya.

Membentuk Akhlak Mulia, tujuan utama lain dari metode pendidikan Islam adalah membentuk akhlak mulia dalam diri peserta didik. Akhlak merupakan cerminan dari kualitas iman seseorang. Metode yang digunakan harus mampu mendidik peserta didik untuk memiliki akhlak yang terpuji, seperti jujur, amanah, sabar, syukur, rendah hati, dan akhlak mulia lainnya yang diajarkan dalam Islam.

Mengembangkan keterampilan, metode pendidikan Islam juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dalam diri peserta didik. Keterampilan ini meliputi keterampilan intelektual, keterampilan sosial, keterampilan fisik, serta keterampilan lainnya yang dibutuhkan untuk menjalani kehidupan di dunia. Metode yang digunakan harus mampu memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut sesuai dengan bakat dan minatnya.

Mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat, tujuan utama yang paling mendasar dari metode pendidikan Islam adalah mempersiapkan peserta didik untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Metode yang digunakan harus mampu membimbing peserta didik untuk memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh, sehingga mereka dapat menjadi hamba Allah yang taat dan menjadi khalifah yang baik di muka bumi ini.⁹

⁸ Bahrul, *Esensi Metode Pendidikan: Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*, Vol. 5 No. 2 (2020): Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman.

⁹ Dodi Ilham, *Persoalan-Persoalan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Pendidikan Islam IAIN Palopo* : Didaktika Mei 20200

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, metode pendidikan Islam harus bersifat komprehensif dan terintegrasi. Artinya, metode yang digunakan tidak hanya berfokus pada satu aspek saja, melainkan harus mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara seimbang, baik potensi jasmani maupun potensi rohani. Metode pendidikan Islam juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan, minat, bakat, dan karakteristik peserta didik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Macam-Macam Metode Pendidikan Islam

Macam-macam metode yang dapat digunakan dalam pendidikan Islam, yakni :

Al-Syaibany berpendapat bahwa terdapat 12 metode yang dapat diterapkan, yaitu metode induktif atau pengambilan kesimpulan, metode perbandingan (*qiyasah*), metode kuliah, metode dialog dan diskusi, metode lingkaran (*halaqah*), metode riwayat, metode mendengarkan, metode membaca, metode dikte (*imla'*), metode hafalan, metode pemahaman, dan metode bepergian untuk menuntut ilmu (*pariwisata*).

Sementara itu, Abdurrahman an-Nahlawi menyebutkan beberapa metode yang dianggap paling penting dan menonjol dalam pendidikan Islam, antara lain:

1. Metode dialog Qur'ani dan Nabawi, mencakup dialog khithabi, ta'abbudi, deskriptif, naratif, argumentatif, dan dialog nabawi.
2. Mendidik melalui kisah-kisah Qur'ani dan Nabawi.
3. Mendidik melalui perumpamaan (*amtsal*) Qur'ani dan Nabawi.
4. Mendidik melalui keteladanan.
5. Mendidik melalui aplikasi dan pengalaman.
6. Mendidik melalui ibrah (pelajaran) dan nasihat.
7. Mendidik melalui *targhib* (membuat senang) dan *tarhib* (membuat takut).

Terdapat beberapa metode penting dalam pendidikan Islam yang mungkin tidak dibahas dalam buku-buku tentang metode pendidikan secara umum, antara lain¹⁰:

1. Metode Teladan (Keteladanan)
Metode ini dianggap paling berpengaruh dalam mendidik peserta didik, khususnya dalam pembentukan kepribadian. Nabi Muhammad SAW dan Nabi Ibrahim AS merupakan teladan utama yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Umat Islam, terutama pendidik Islam, diharapkan dapat meneladani keteladanan para nabi tersebut agar peserta didik memiliki kepribadian islami dan menjadi teladan bagi lingkungannya.
2. Metode Ceramah
3. Metode ini paling banyak digunakan dalam proses pendidikan. Metode ceramah adalah cara penyampaian informasi secara lisan oleh pendidik kepada peserta didik. Prinsip metode ini juga terdapat dalam Al-Qur'an. Metode ini dapat efektif jika disampaikan dengan bahasa yang jelas,

¹⁰ Qowim, Agus Nur, (2020), "Metode Pendidikan Islam Dalm Perspektif Al-Qur'an", Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3, No. 1

mudah dipahami, dan mengandung pesan-pesan bermutubsehingga dapat memperkaya wawasan kognitif dan menyentuh qalbu peserta didik.

4. Metode Nasihat

Metode ini merupakan penyampaian kata-kata yang menyentuh hati dan disertai dengan keteladanan. Metode ini memadukan antara metode ceramah dengan keteladanan, namun lebih diarahkan pada bahasa hati, tetapi juga dapat dijelaskan dengan pendekatan rasional. Al-Qur'an secara eksplisit menggunakan nasihat sebagai salah satu cara menyampaikan ajaran, seperti yang dilakukan oleh para nabi.

5. Metode Diskusi

Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membicarakan dan menganalisis secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun alternatif pemecahan masalah. Metode ini juga mendapat perhatian dalam Al-Qur'an, seperti yang dijelaskan dalam surah Al-Nahl ayat 125 dan Al-Ankabut ayat 46.

6. Metode Targhib dan Tarhib

Targhib adalah janji yang disertai bujukan dan rayuan untuk mencapai kemaslahatan, sedangkan tarhib adalah ancaman atau intimidasi melalui hukuman atas dosa atau kesalahan. Kedua metode ini dapat diterapkan dalam pendidikan dan disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Namun, metode targhib lebih diprioritaskan daripada tarhib. Metode tarhib harus didahului dengan metode keteladanan atau nasihat yang baik, dan hukuman yang diberikan harus bersifat mendidik.

7. Metode Pendidikan Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam

Metode pendidikan dalam perspektif filsafat pendidikan Islam memiliki karakteristik dan dasar yang khas, berbeda dengan metode pendidikan dalam perspektif filsafat Barat. Hal ini dikarenakan filsafat pendidikan Islam bersumber dari Al-Quran dan Sunnah serta berlandaskan pada konsep tentang manusia, alam semesta, dan ilmu pengetahuan yang bersifat tauhid.

Metode Pendidikan dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam

Dasar utama metode pendidikan dalam Islam adalah Al-Quran dan Hadits. Dengan menelaah keduanya secara seksama, banyak ditemukan metode yang dapat digunakan untuk membelajarkan peserta didik guna mencapai tujuan pendidikan Islam. Secara khusus, metode pendidikan ini relevan dengan konsep Islam tentang manusia sebagai makhluk dengan dua dimensi, yaitu jasmani (jism) dan rohani (ruh), serta konsep Islam tentang cara diperolehnya ilmu pengetahuan oleh manusia. Inilah yang membedakan metode dalam perspektif Islam dengan metode dalam perspektif Barat. Untuk memahami lebih jauh mengenai metode pendidikan dalam perspektif filsafat pendidikan Islam, akan dijelaskan dasar dan karakteristiknya. Dasar-dasar metode pendidikan Islam tidak terlepas dari dua hal: pertama, dasar agama; kedua, dasar-dasar bio-psikologis (dasar biologis, dasar psikologis, dan dasar sosial). Dalam penjelasannya, beliau memaparkan:

Pertama, dasar agama maksudnya adalah prinsip-prinsip, asas-asas, dan fakta-fakta umum yang pada dasarnya diambil dari Kitab Allah (Al-Quran) dan Sunnah Nabi, serta perkataan dan amalan ulama-ulama Islam dari nenek moyang yang saleh. Dalam pelajaran olahraga, seorang pendidik harus mampu menggunakan metode yang di dalamnya terkandung ajaran Al-Quran dan Hadits, seperti masalah pakaian yang Islami dalam olahraga. Sebagaimana dijelaskan oleh Al-Syaibany, dasar metode pendidikan Islam terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Dasar Agama

Dasar agama merupakan prinsip, asas, dan fakta umum yang bersumber dari Al-Quran, Sunnah Nabi, perkataan, dan amalan ulama saleh. Dalam konteks ini, metode pendidikan harus sejalan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam yang terkandung dalam sumber-sumber tersebut. Misalnya, dalam pelajaran olahraga, metode yang digunakan harus memperhatikan masalah pakaian yang sesuai syariat Islam.

2. Dasar Bio-Psikologis

Dasar ini meliputi dasar biologis, dasar psikologis, dan dasar sosial. Dasar biologis berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan jasmani peserta didik. Dasar psikologis berkaitan dengan perilaku, motivasi, minat, bakat, dan potensi psikologis lainnya. Sementara dasar sosial berkaitan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan di lingkungan peserta didik. Metode pendidikan harus mempertimbangkan aspek-aspek ini agar sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk jasmani dan rohani.

Karakteristik Metode Pendidikan Islam

Metode pendidikan dalam perspektif filsafat pendidikan Islam memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Bersumber dari Al-Quran dan Sunnah

Metode pendidikan Islam bersumber dari Al-Quran dan Sunnah sebagai pedoman utama dalam kehidupan umat Islam. Dalam Al-Quran dan Sunnah, terdapat banyak metode yang dapat diterapkan dalam proses pendidikan, seperti metode keteladanan, metode nasihat, metode diskusi, dan metode penghargaan dan hukuman.

2. Menghargai Fitrah Manusia

Metode pendidikan Islam menghargai fitrah manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki potensi untuk berkembang secara jasmani dan rohani. Metode yang digunakan harus mempertimbangkan aspek jasmani dan rohani peserta didik agar potensi mereka dapat berkembang secara optimal.

3. Mempertimbangkan Perbedaan Individual

Metode pendidikan Islam mempertimbangkan perbedaan individual peserta didik, baik dari segi kemampuan, minat, bakat, maupun latar belakang sosial budaya. Pendidik harus mampu memilih dan

menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik yang beragam.

4. **Menekankan Akhlak dan Nilai-nilai Spiritual**

Metode pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif dan psikomotorik, tetapi juga menekankan pada aspek afektif, yaitu pembentukan akhlak dan nilai-nilai spiritual. Metode yang digunakan harus mampu membimbing peserta didik untuk memiliki akhlak mulia dan kekuatan spiritual yang kokoh.

5. **Memadukan Ilmu dan Amal**

Metode pendidikan Islam mengintegrasikan antara ilmu dan amal. Ilmu yang diperoleh harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui amal saleh. Metode yang digunakan harus mampu mendorong peserta didik untuk mengamalkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan nyata.

KESIMPULAN

Metode pendidikan Islam merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Hakikat metode ini tidak hanya terbatas pada teknik penyampaian materi, tetapi juga mencakup aspek fundamental seperti tujuan, kurikulum, pendekatan, dan nilai-nilai yang mendasarinya. Dasar metode pendidikan Islam terbagi menjadi dua, yaitu dasar agama yang bersumber dari Al-Quran, Sunnah, dan amalan ulama saleh, serta dasar bio-psikologis yang meliputi aspek biologis, psikologis, dan sosial peserta didik.

Tujuan utama metode pendidikan Islam adalah membentuk insan kamil dengan kesempurnaan iman, ilmu, dan akhlak. Secara lebih spesifik, tujuannya meliputi membentuk akidah yang kokoh, mengembangkan ilmu pengetahuan, membentuk akhlak mulia, mengembangkan keterampilan, serta mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat.

DAFTAR REFERENSI

Moch Tolchah, Filsafat Pendidikan Islam, Jurnal Tsaqafah, Vol 11, No 2, 2019, Hal.38

Arfandi. (2020). Perspektif Islam Tentang Kedudukan dan Peranan Guru dalam Pendidikan. Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, 11(2), 348

Azis masang, Kedudukan Filsafat Dalam Islam, Jurnal Filar, Vol 11, No 1, 2020, Hal.24
Arfandi. (2020). Perspektif Islam Tentang Kedudukan dan Peranan Guru dalam Pendidikan. Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, 11(2), 348
Azis masang, Kedudukan Filsafat Dalam Islam, Jurnal Filar, Vol 11, No 1, 2020, Hal.24

Qowim, Agus Nur, (2020), "Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an", Jurnal Pendidikan Islam, Vol 3, No. 1

Maulida, "Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian", Jurnal Online IAI Darussalam, 2020, Vol 21

Menganalisis Hakikat Metode Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat

Addin Abdillah, Usiono Usiono

Anwar Saiful,(2022), "Evaluasi Pendidikan Menuju Insan Kamil Perspektif Filsafat Islam." Jurnal Pendidikan Nusantara, Vol 1.1

Zaenuri, Ahmad, (2019), Pendidikan Dalam Al-Qur'an Konsep Metode Pendidikan Dalam Perspektifal-Qur'an, Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam, 2019, Vol 2. No 2

Bahrul, Esensi Metode Pendidikan: Perspektif Filsafat Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2 (2020): Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman.

Dodi Ilham, Persoalan-Persoalan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Pendidikan Islam IAIN Palopo : Didaktika Mei (2020)